

**ETNOBOTANI TUMBUHAN SEBAGAI BAHAN BAKU JAMU GENDONG
DAN UJI KUALITAS DENGAN ANALISIS MIKROBIOLOGI
(Studi di Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro)**

SKRIPSI

Oleh:

MALA AULIYA IKHTIARIANA

NIM.07620065



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2011**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN SEBAGAI BAHAN BAKU JAMU GENDONG
DAN UJI KUALITAS DENGAN ANALISIS MIKROBIOLOGI
(Studi di Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

**Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)**

Oleh:

**MALA AULIYA IKHTIARIANA
NIM: 07620065**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2011**

**SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mala Auliya Ikhtiariana
NIM : 07620065
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/Biologi
Judul : Etnobotani Tumbuhan Sebagai Bahan Baku Jamu Gendong dan Uji Kualitas dengan Analisis Mikrobiologi (Studi di Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dari daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan serta diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 15 Juli 2011

Yang Membuat Pernyataan



Mala Auliya Ikhtiariana

NIM. 07620065

**ETNOBOTANI TUMBUHAN SEBAGAI BAHAN BAKU JAMU GENDONG
DAN UJI KUALITAS DENGAN ANALISIS MIKROBIOLOGI
(Studi di Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro)**


SKRIPSI

Oleh:

**MALA AULIYA IKHTIARIANA
NIM: 07620065**

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I



**Evika Sandi Savitri, M.P
NIP. 197401082003122002**

Dosen Pembimbing II



**M. Imamuddin, M.A
NIP. 197406022009011010**

Tanggal, 4 Juli 2011

**Mengetahui
Ketua Jurusan Biologi**



**Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd
NIP. 19630114 199903 1 001**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN SEBAGAI BAHAN BAKU JAMU GENDONG
DAN UJI KUALITAS DENGAN ANALISIS MIKROBIOLOGI
(Studi di Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro)**

SKRIPSI

Oleh:

**MALA AULIYA IKHTIARIANA
NIM: 07620065**

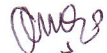



**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan Dinyatakan
Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sains (S. Si)**

Tanggal, 28 Juli 2011

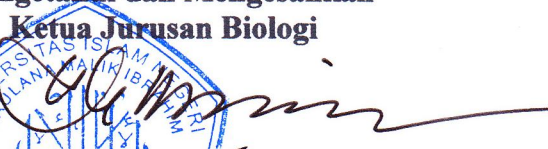
Susunan Dewan Penguji

- | | | |
|-------------------------|----------|---|
| 1. Penguji Utama | : | <u>Amalia Fitri Andriani, M.Si</u>
NIP. 19790127 200801 2 021 |
| 2. Ketua | : | <u>Ir. Liliek Harianie, M.P</u>
NIP. 19620901 199803 2 001 |
| 3. Sekretaris | : | <u>Evika Sandi Savitri, M.P</u>
NIP. 19740108 200312 2 002 |
| 4. Anggota | : | <u>M. Imamuddin, M.A</u>
NIP. 19740602 200901 1 010 |

Tanda Tangan

()
()
()
()

**Mengetahui dan Mengesahkan
Ketua Jurusan Biologi**


Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd
NIP. 19630114 199903 1 001

MOTTO

HARI

INI

ADALAH

BEKAL

UNTUK

ESOK

PERSEMBAHAN

*Puji syukur Alhamdulillah
Atas nikmat yang Engkau berikan pada ku
Ya Allah*

Tak akan ada karya
tanpa do'a dan usaha

Kupersembahkan untukmu :

Kedua orang tua yang selalu menjadi nafas dan nadi dalam hidup ku

Dosen yang menjadi inspirasi dalam karya ku

Adik yang menjadi cahaya dalam gelap ku

Sahabat yang selalu ada dalam hari-hari ku

Dan

Semua orang yang senantiasa mendo'akan ku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur, Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing dan menuntun manusia menuju jalan keselamatan dan penuh cahaya keindahan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang membantu memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi. Untuk itu, iringan do'a dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Drs. Sutiman Bambang Sumitro, SU., DSc selaku Dekan Fakultas Sains dan Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Evika Sandi Savitri, M.P sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, pengarahan dan kesabarannya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Bapak M. Imamuddin, M.A sebagai pembimbing agama yang telah sabar memberikan bimbingan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Amalia Fitri Andriani, M.Si yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing.
7. Bapak Romaidi, M.Si yang telah memberikan masukan dan solusi bagi penulis.

8. Ayahanda Muslimin dan Ibunda Siti Cholisah yang selalu memberikan do'a dan cintanya yang tulus sepanjang masa.
9. Saundaraku Muhammad Auliyaun Nurusyifa (Asyif) yang selalu memberikan kasih sayang tanpa batas.
10. Achmad Rodhinal Mufti yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis untuk menjadi orang yang sabar.
11. Sahabat terdekat yang selalu memberikan dukungan serta menemani dalam suka dan duka.
12. Sudara-saudara Korp Suka Rela (KSR-PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), di dalamnya ada kehangatan keluarga. Terus berjuang tanpa pamrih.
13. Teman-teman komunitas daerah dalam Ikatan Mahasiswa Bojonegoro (IKAMARO) yang selalu memberikan do'a.
14. Rekan-rekan Biologi angkatan 2007 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
15. Semua pihak dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala yang diberikan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang, 15 Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Umum Etnobotani.....	9
2.2 Tumbuhan Sebagai Bahan Baku Jamu.....	10
2.3 Keterkaitan Tradisi Jawa dengan Tumbuhan Bahan Baku Jamu.....	13
2.4 Kajian Umum Jamu Gendong.....	15
2.5 Jenis Jamu Gendong.....	19
2.6 Kualitas Jamu gendong.....	21
2.7 Bakteri Indikator Sanitasi dan Keamanan Pangan.....	24
2.7.1 <i>Escherichia coli</i>	25
2.7.2 <i>Salmonella</i>	27
2.8 Deskripsi Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.....	30
2.9 Tinjauan Islam Tentang Tumbuhan Bahan Baku Jamu.....	31
2.9.1 Keanekaragaman Hayati.....	31
2.9.2 Kandungan Tumbuhan Sebagai Bahan Jamu.....	34
2.9.3 Pemanfaatan Tumbuhan.....	36
BAB III. METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
3.3 Alat dan Bahan.....	38
3.3.1 Alat.....	38

3.3.2 Bahan.....	39
3.4 Teknik Sampling Responden	39
3.5 Instrumen Penelitian	40
3.6 Prosedur Penelitian.....	41
3.6.1 Tahap Observasi.....	41
3.6.2 Tahap Pengumpulan Data.....	41
3.6.3 Telaah Fitokimia	42
3.6.4 Uji Kualitas Jamu Gendong.....	43
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Bahan Baku Jamu Gendong oleh Masyarakat Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.....	48
4.1.1 Deskripsi dan Klasifikasi Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Bahan Baku Jamu Gendong	54
4.1.2 Persentase Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Bahan Baku Jamu Gendong	76
4.1.3 Organ Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Bahan Baku Jamu Gendong.....	77
4.1.4 Sumber Perolehan Bahan Baku Jamu Gendong	80
4.2 Jenis Jamu Gendong yang Diproduksi oleh Masyarakat Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.....	82
4.2.1 Jamu Gendong yang Paling Diminati oleh Konsumen	86
4.2.2 Manfaat Jamu Gendong.....	87
4.2.3 Pemanfaatan Tumbuhan Selain Sebagai Bahan Baku Jamu Gendong.....	97
4.3 Cara Pengolahan Jamu Gendong oleh Masyarakat Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.....	99
4.4 Kualitas Jamu Gendong yang Diproduksi oleh Masyarakat Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.....	102
BAB V. PENUTUP.....	108
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Bahan Baku Jamu Gendong oleh Masyarakat Desa Ngablak Kabupaten Bojonegoro	51
Tabel 4.2 Jamu Gendong yang Diproduksi oleh Masyarakat Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro	83
Tabel 4.3 Manfaat Jamu Gendong yang Diproduksi oleh Masyarakat Desa Ngablak Kabupaten Bojonegoro.....	88
Tabel 4.4 Pemanfaatan Tumbuhan Selain Sebagai Bahan Baku Jamu Gendong oleh Masyarakat Desa Ngablak Kabupaten Bojonegoro	97
Tabel 4.5 Hasil Uji Kualitas Jamu Gendong yang Diproduksi oleh Masyarakat Desa Ngablak Kabupaten Bojonegoro	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Bahan Baku Jamu Gendong oleh Masyarakat Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro	48
Gambar 4.1 Persentase Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Bahan Baku Jamu Gendong	76
Gambar 4.3 Persentase Organ Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Bahan Baku Jamu Gendong	78
Gambar 4.4 Persentase Sumber Perolehan Tumbuhan Bahan Baku Jamu Gendong	81
Gambar 4.5 Persentase Jamu Gendong yang Diproduksi oleh Masyarakat Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.....	87
Gambar 4.6 Persentase Cara Pengolahan Jamu Gendong.....	100
Gambar 4.7 Hasil Uji Kualitas Jamu Gepyok	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian Kepada BAKESBANGPOL dan LINMAS Kabupaten Bojonegoro	116
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian Kepada Kepala Laboratorium Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah Malang	117
Lampiran 3 Surat Pengantar Ijin Penelitian dari BAKESBANGPOL dan LINMAS Kabupaten Bojonegoro.....	118
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian dari Kecamatan Dander	119
Lampiran 5 Peta Lokasi Penelitian	120
Lampiran 6 Diagram Alur Penelitian.....	121
Lampiran 7 Lembar Wawancara	122
Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	124
Lampiran 9 Data Responden Produsen Sekaligus Penjual Jamu Gendong	128
Lampiran 10 Foto Proses Wawancara dan Pengambilan Sampel Tumbuhan Bahan Baku Jamu Gendong	134
Lampiran 11 Foto Proses Pembuatan Jamu Gendong	135
Lampiran 12 Resep Jamu Gendong	137
Lampiran 13 Alat-Alat yang Digunakan untuk Penelitian.....	153
Lampiran 14 Hasil Uji Kualitas Jamu Gendong Jenis Gepyok.....	154

ABSTRAK

Ikhtiariana, Mala Auliya. 2011. **Etnobotani Tumbuhan Sebagai Bahan Baku Jamu Gendong dan Uji Kualitas dengan Analisis Mikrobiologi** (Studi di Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro). Pembimbing: Evika Sandi Savitri, M.P dan M. Imamuddin, M.A.

Kata Kunci: Etnobotani, tumbuhan bahan baku Jamu Gendong, analisis mikrobiologi

Keberadaan jamu tidak dapat dipisahkan dengan budaya lokal masyarakat, yang merupakan wujud dari penerapan ilmu etnobotani. Ada berbagai macam jenis jamu, antara lain jamu gendong, jamu godokan, jamu bentuk pil atau serbuk yang dikemas dalam bentuk diawetkan. Secara umum manfaat jamu gendong sudah banyak diketahui oleh masyarakat, namun secara tertulis khasiat, manfaat, dan resep jamu gendong belum banyak diidentifikasi dari sudut pandang produsen dan penjual, selain itu hal penting lain yang masih jarang dikaji adalah tentang kualitas jamu gendong. Jika melihat proses produksi yang menggunakan cara tradisional, kemungkinan adanya kontaminasi mikroba pada jamu gendong tersebut cukup besar, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang Etnobotani Tumbuhan Sebagai Bahan Baku Jamu Gendong dan Uji Kualitas dengan Analisis Mikrobiologi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur (*semi-structured interview*) disertai dengan keterlibatan aktif peneliti dalam pembuatan jamu gendong (*Participatory Ethnobotanical Appraisal*). Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 responden yang merupakan produsen jamu gendong Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Produk jamu gendong yang didapatkan dari produsen kemudian diteliti kualitasnya menggunakan uji *Escherichia coli* dan *Salmonella*. Sampel jamu gendong yang diteliti berasal dari 6 produsen dan dilakukan pengulangan sebanyak 3 kali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 37 jenis tumbuhan bahan baku jamu gendong. Tumbuhan yang paling sering digunakan adalah kunyit (*Curcuma longa* L.), kencur (*Kaempferia galangal* L.), asam (*Tamarindus indica* L.), dan padi (*Oryza sativa* L.) masing-masing penggunaannya sebesar 100%. Jamu gendong yang diproduksi ada 12 macam, jenis dan persentase yang paling diminati adalah sebagai berikut: gepyok 34%, beras kencur 19,4%, kunyit asam 15%, suruh kunci 13,2%, pahitan 6,7%, cabe puyang 6,5%, tape laos 2,5%, kates gantung 1,1%, temulawak 0,7%, wortel 0,5%, pakekap 0,2%, dan kunir putih 0,2%. Cara pengolahan jamu gendong dibagi menjadi 3 cara, yaitu ditumbuk 71%, direbus 17,4% dan diblender 11,6%. Kualitas jamu gendong khususnya jamu gepyok memiliki kualitas yang baik karena dari tidak terkontaminasi *E.coli* dan *Salmonella*.

ABSTRACT

Ikhtiariana, Mala Auliya. 2011. **Ethnobotany Plants For Raw Materials Of *Jamu Gendong* and Test Quality by Microbiology Analysis** (Study at Ngablak, Dander, Bojonegoro). Supervisor: Evika Sandi Savitri, M.P and M. Imamuddin, M.A

Key words: Ethnobotany, Raw Plats Material of *Jamu Gendong*, Microbiology Analysis

The presence of herbs can not be separated with the local cultural community, which is a manifestation of the application of ethnobotany. There are various types of herbal medicine, consisting of *jamu gendong*, *godokan* herbs, herbal pill or powder form packaged in preserved form. In general, the benefits of carrying herbs are well known by the public, but in writing the efficacy, benefit, and recipe of *jamu gendong* were not identified from the perspective of manufacturers and sellers, besides the important things that rarely identified is about *jamu gendongs* quality. If you no the production process that used the traditional method, the possibility of microbial contamination on *jamu gendong* was quite large, so it needs to research about Plants Ethnobotany as Raw Materials of *Jamu Gendong* and Quality Test with Microbiology Analysis.

The researchs type is conducted with qualitative descriptive method of semi-structured interviews with the active involvement of research in the manufacture of *jamu gendong* (Participatory Ethnobotanical Appraisal). The sample of this research are 30 respondents who as the producers of *jamu gendong* at Ngablak, Dander, Bojonegoro. *Jamu gendongs* products obtained from manufacturers and then examined their quality which using of *Escherichia coli* and *Salmonella* test. The studied sample of *jamu gendong* derived from six manufacturers and being repeated 3 times.

The result showed that there are 37 kinds of medicinal plants of *jamu gendong* materials. The most frequently plants that used are turmeric (*Curcuma longa* L.), *kencur* (*Kaempferia galangal* L.), tamarind (*Tamarindus indica* L.) and rice (*Oryza sativa* L.), each use of 100%. There are 12 kinds of product *jamu gendong* manufactured, the most popular types and percentages are indicated as follows: 34% *gepyok*, 19.4% *beras kencur*, 15% *kunyit asam*, 13.2% *suruh kunci*, 6.7% *pahitan*, 6.5% *cabe puyang*, 2.5% *tape laos*, 1.1% *kates gantung*, 0.7% *temulawak*, 0.5% *wortel*, 0.2% *pacekap* and 0.2% *kunir putih*. There are 3 method to process *jamu gendong* are 71% crushed, 17.4% boiled and 11.6% blended. The quality of *jamu gendong* exepesialy *gepyok* has good quality because of non-contaminated *Escherichia coli* and *Salmonella*.